

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian BAB 1 berisikan tentang penjelasan latar belakang alasan penggunaan *Control Objectives for Information and Related Technology 4.1* (COBIT) 4.1 dengan domain *Deliver and Support* (DS) 1 pada studi kasus layanan sistem informasi Satuan Kredit Ekstrakurikuler Mahasiswa (SKEM) Universitas ABC dan *Tracer Study*, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Direktorat Kemahasiswaan dan Kealumnian mempunyai beberapa penugasan yang penting di Universitas ABC salah satunya adalah melaksanakan pengawasan serta pemantauan mahasiswa bahkan alumni dari Universitas. Pengawasan dan pemantauan yang dilakukan Kemahasiswaan pada alumni Universitas ABC menggunakan *Tracer Study*. Layanan *Tracer Study* berfungsi untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari Universitas seperti pekerjaan saat ini bahkan gaji pokok saat ini.

Layanan untuk mahasiswa Universitas ABC yaitu menggunakan layanan Sistem Informasi Satuan Kredit Ekstrakurikuler Mahasiswa (SKEM) dilaksanakan sejak tahun 2016. Universitas ABC ini bertekad melakukan layanan sistem informasi SKEM berguna untuk melaksanakan peran strategis mengembangkan kemampuan mahasiswa. Pengembangan kemampuan mahasiswa secara *hard skills* maupun *soft skills* agar mahasiswa menjadi generasi bangsa yang unggul dan cerdas komprehensif sesuai dengan moto Universitas ABC yaitu Unggul, Inovatif, Sportif dan Inspiratif. Maka dari itu SKEM merupakan salah satu syarat kelulusan (yudisium). Adanya peraturan SKEM ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan daya saing dan *soft skills* mahasiswa.

Peraturan SKEM telah ditetapkan oleh Rektor dan lebih jelasnya juga telah diatur melalui Keputusan Rektor Nomor 010/SK/01-01/03.16. Poin SKEM ini diakumulasikan dari mulai semester 1 sampai dengan semester dimana mahasiswa

dinyatakan lulus. Perolehan SKEM ini juga bisa menjadi pusat informasi kepada *stakeholder* tentang gambaran kemampuan *soft skills* yang dimiliki mahasiswa yang telah dinyatakan lulus. Mahasiswa harus mengumpulkan nilai sesuai dengan predikat yang ada. Predikat yang telah ditentukan mempunyai poin tersendiri yaitu terdapat pada Tabel 1.1.

Tabel **Error! No text of specified style in document..**1 Predikat Point SKEM

PREDIKAT	POIN
CUKUP	1000-1500
CUKUP BAIK	1501-2500
BAIK	2501-3500
SANGAT BAIK	Lebih dari 3500

Sumber: Buku Panduan SKEM, 2016

Dari salah satu syarat tersebut maka Direktorat Kemahasiswaan dan Kealumnian yang bertujuan untuk memantau, mengevaluasi dan mendokumentasikan potensi, keikutsertaan kegiatan dan prestasi mahasiswa yang dikelompokkan berdasarkan kegiatan berikut:

- a. Keilmiah dan Keprofesian
- b. Minat dan Bakat
- c. Organisasi dan Kepemimpinan
- d. Sosial dan Lingkungan

SKEM ini melibatkan banyak pihak antara lain Direktorat Kemahasiswaan dan Kealumnian selaku pihak yang memantau SKEM. Dosen Wali juga terlibat sebagai verifikator bukti atau sertifikat yang dimiliki oleh mahasiswa dan menyetujui pengajuan yang telah diajukan. Sedangkan mahasiswa bertanggung jawab untuk mengisi formulir pengajuan kegiatan, menggugah dokumen atau sertifikat kegiatan, hingga meminta persetujuan dari Dosen Wali. SKEM pun melibatkan Rektor untuk menetapkan kebijakan yang disebut Keputusan Rektor. SKEM melibatkan banyak pihak dan menjadi salah satu peran yang sangat penting untuk pelaksanaan syarat kelulusan atau yudisium sehingga SKEM perlu dilakukan pengukuran tingkat kematangannya khususnya pada layanan SKEM. Tetapi pada

layanan *Tracer Study* Universitas ABC, pihak Direktorat Kemahasiswaan dan Kealumnian Universitas ABC tidak bersedia untuk dilakukan penilaian tingkat kematangannya, dikarenakan masih dalam proses *develop* dan belum mempunyai tata kelola khususnya pada layanan *Tracer Study*.

Pengukuran nilai ini menggunakan COBIT 4.1 dengan domain DS 1. Domain DS 1 yaitu tentang menentukan dan mengelola tingkat layanan yang dimana sangat dibutuhkan pada saat ini. Pengukuran nilai kematangan ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan atau kapabilitas manajemen. Menilai tingkat kematangan dapat dilihat dari seberapa jauh keberhasilan layanan sistem informasi SKEM pada domain DS 1. Penulis melakukan penelitian terhadap nilai kematangan pada layanan sistem informasi SKEM berdasarkan COBIT 4.1 karena belum dilakukan oleh pihak manapun.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil kesimpulan dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah seperti berikut:

Berapakah nilai tingkat kematangan pengguna pada layanan sistem informasi SKEM menurut framework COBIT 4.1 dengan menggunakan domain DS 1?

Rumusan masalah tersebut mempunyai rincian menjadi beberapa sub rumusan masalah yang dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel Error! No text of specified style in document..2 Rumusan Masalah

No	Sub Rumusan	Pendekatan yang digunakan
1.1	Siapa saja yang terlibat dalam layanan sistem informasi SKEM?	Mempelajari literature struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi <i>stakeholder</i> (tugas pokok dan fungsi Rektor, Direktorat Kemahasiswaan dan Kealumnian, Dosen Wali dan Mahasiswa)
1.2	Bagaimana cara menghitung nilai kematangan?	Mempelajari perhitungan COBIT 4.1
1.3	Bagaimana kondisi saat ini mengenai layanan sistem informasi SKEM?	Wawancara dengan <i>stakeholder</i> (wawancara dengan Kepala Layanan, Dosen Wali dan Mahasiswa) dan survei data (dokumen yang dimiliki pada layanan sistem informasi SKEM terdapat pada lampiran audit langkah)
1.4	Domain berapa yang mendukung pada studi kasus sistem informasi SKEM?	Menentukan domain berdasarkan studi kasus sesuai COBIT 4.1

Sumber: Penulis, 2018

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini untuk menilai tingkat kematangan layanan sistem informasi SKEM, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui berapa nilai tingkat kematangan pada layanan sistem informasi SKEM menggunakan *framework* COBIT 4.1 dengan domain DS 1.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada layanan sistem informasi SKEM Universitas ABC, sebagai berikut:

a. Bagi Penulis dan Masyarakat:

Menambah pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas tentang bagaimana memahami penilaian tingkat kematangan menggunakan *framework* COBIT 4.1 dengan domain DS 1.

b. Bagi Universitas:

Menambah referensi untuk perpustakaan Universitas dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai kajian dasar pengukuran tingkat kematangan untuk penelitian yang berikutnya khususnya Universitas dan dapat memberikan masukan kepada Universitas untuk meningkatkan nilai kematangan.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan studi kasus penelitian ini yang telah dijelaskan pada latar belakang mempunyai batasan penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada DS 1 *framework* COBIT 4.1
2. Universitas ABC memiliki layanan sistem informasi SKEM yang telah dikembangkan oleh dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan hingga wakil rektor.
3. Layanan sistem informasi SKEM telah dilaksanakan sejak tahun 2016 tetapi belum melaksanakan pengukuran tingkat kematangan.
4. Luaran penelitian ini adalah instrumen audit TI, perhitungan nilai kematangan menggunakan *framework* COBIT 4.1 khususnya DS 1.

“Halaman yang sengaja dikosongkan”

